

KELAS IBU HAMIL TAHAP II DI DESA KENITEN

Ririn Indriani¹, Ira Titisari¹, Arika Indah Setyarini¹

¹Poltekkes Kemenkes Malang

ririnindrianimiori@gmail.com

CLASS OF PREGNANT PHASE II, IN KENITEN VILAGE

Abstract :

Health development is essentially an effort carried out by all components of the Indonesian nation. It is hoped that the high maternal mortality rate during pregnancy, childbirth and postpartum in Kediri Regency can help pregnant women to detect high risks during pregnancy and increase mother's knowledge in understanding the signs and dangers of pregnancy. This also supports the joint movement program to reduce maternal and infant mortality in Kediri Regency. Focus group discussions as a method of providing education to mothers in class II pregnant, are effective for assessing mother's knowledge about danger signs and high-risk pregnancies. From the target of 15 pregnant women, the results showed that there was a significant increase in the results of the pre and post test scores given. Where the low score on the pre test is 20% on the post test not found (0,) on the post test value. the average score in the pre-test was 33.3%, the post-test remained 33.3%, while the high score in the pre-test was 46.67%, the post-test increased to 66.67%. So it can be concluded that the class of pregnant women using the focus group discussion method is effective in assessing maternal knowledge in detecting high-risk pregnancies.

Keywords : Class, Pregnant, Phase_II

Abstrak:

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia. Masih tingginya angka kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas di Kabupaten Kediri diharapkan dapat membantu ibu hamil untuk deteksi resiko tinggi selama masa kehamilan dan meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami tanda dan bahaya kehamilan. Hal ini juga mendukung program gerakan bersama menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Kediri. Fokus grup diskusi sebagai salah satu metode dalam memberikan edukasi kepada ibu dalam kelas ibu hamil tahap II, efektif untuk menilai pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dan resiko tinggi kehamilan. Dari sasaran sejumlah 15 orang ibu hamil di dapatkan hasil ada kenaikan yang signifikan dari hasil nilai pre dan post test yang diberikan. Dimana nilai rendah pada pre test sebesar 20 % pada post test tidak ditemukan (0,) pada nilai post test. nilai sedang pada pre test sebesar 33,3% pada post test tetap 33,3%, sedangkan di nilai tinggi pada pre test 46,67% di post test naik menjadi 66,67 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil dengan metode fokus grup diskusi efektif dilakukan untuk menilai pengetahuan ibu dalam mendeteksi resiko tinggi kehamilan.

Kata kunci: Kelas, Ibu Hamil, Tahap_II

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Masih tingginya angka kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas di Kabupaten Kediri menggugah inovasi yang dilakukan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk melakukan kelas ibu hamil tahap I dengan KIE dan FGD. Dari data dasar di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, didapatkan hasil jumlah penduduk di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri 6652. Dalam upaya mendukung program Gebrak atau gerakan menurunkan angka kematian dan percepatan penurunan stunting. Sedangkan sejumlah 50 sasaran ibu hamil masih terdapat 5 orang dengan anemia dan termasuk resiko tinggi sebanyak 40 orang ibu hamil.

Berdasarkan hal tersebut, maka Desa Keniten Kecamatan Mojo sebagai wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Malang prodi Kebidanan Kediri dalam melakukan pendampingan ibu hamil sebagai upaya mendukung program Gebrak (gerakan menurunkan angka kematian ibu dan bayi). Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu ibu hamil untuk deteksi resiko tinggi selama masa kehamilan,

meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami tanda dan bahaya kehamilan resiko tinggi. serta meningkatkan pengetahuan ibu dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan

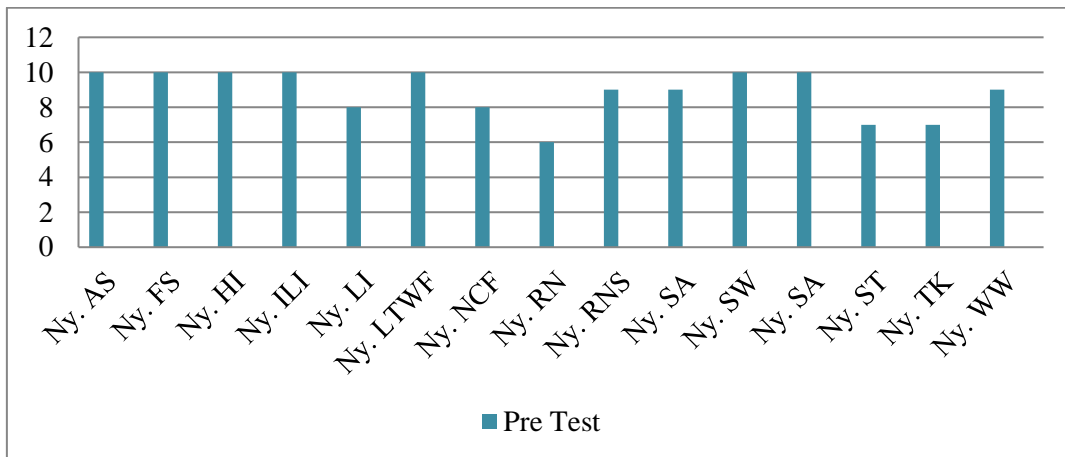
METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan mengurus perijinan dari institusi terkait, bekerjasama dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Kader Desa Keniten. Tim pengabdian masyarakat memberikan KIE dalam kelas ibu hamil tahap II di rumah kader Desa Keniten, dengan media leaflet. Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah sasaran ibu hamil resiko tinggi sebanyak 15 orang.

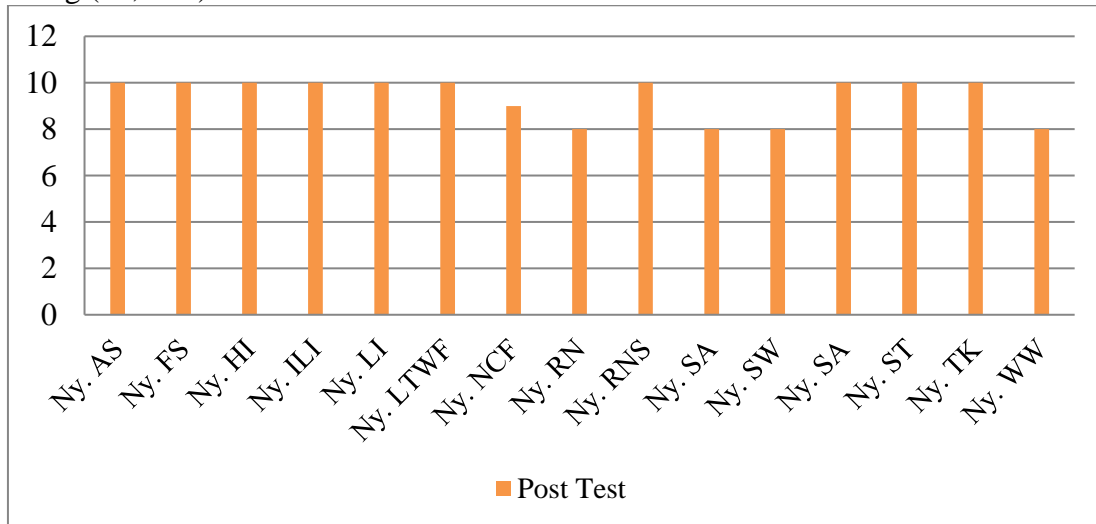
HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan agenda edukasi berkelompok pada ibu hamil dan fokus grup diskusi (FGD). Peserta sangat aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini tercermin dengan adanya ibu hamil yang bertanya untuk diskusi bersama, serta mengkonsultasikan kehamilannya. Konsultasi akan dilanjutkan dengan diskusi dalam grup WA yang sudah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat selama masa kehamilan.

Dari tabel dibawah didapatkan skor pre test nilai rendah (6-7) sebanyak 3 orang (20%), sedang (8-9) sebanyak 5 orang (33.3%), dan nilai tinggi (10) sebanyak 7 orang (46.67%)



Sedangkan hasil post test sesuai tabel di bawah didapatkan sebagai berikut : nilai rendah (6-7) 0, nilai sedang (8-9) 5 orang (33,3%), dan nilai tinggi (10) sebanyak 10 orang (66,67%)



PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang dengan tema Kelas Ibu Hamil Tahap II dengan resiko tinggi anemia berpengaruh pada keberlangsungan kehamilan, persalinan dan nifas. Kelas ibu hamil tahap II ini merupakan kelanjutan dari kelas ibu hamil sebelumnya sehingga dapat menerapkan pengetahuan saat pendampingan dan berproses untuk dilakukan evaluasi hasil oleh bidan wilayah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama kader dan mahasiswa. Dengan didasari oleh komitmen bersama diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar percepatan gerakan penurunan angka kematian ibu dan bisa diwujudkan. Bahwa ada kenaikan yang signifikan dari hasil nilai pre dan post yang diberikan dimana nilai rendah pada pre test sebesar 20 % pada post test tidak ditemukan (0) pada nilai post test. Nilai sedang pada pre test sebesar 33,3% pada post test tetap 33,3%, sedangkan di nilai tinggi pada pre test 46,67% di post test naik menjadi 66,67 %.

PENUTUP

Untuk percepatan gerakan bersama menurunkan angka kematian ibu, dan wasting serta stunting (Gebrak) di Desa Keniten, Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri maka secara bersama diharapkan masyarakat di Desa Keniten tenaga kesehatan dan Kader, mau dan mampu menerapkan serta melanjutkan hasil edukasi yang sudah diberikan tim pengabdian masyarakat, mampu mendeteksi ibu hamil dengan resiko tinggi dan mampu menjadi role model bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Ria, dkk. 2018, *Profil Mean Arterial Pressure dan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Krisis dengan Kombinasi Amlodipin*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. 7 (3). 172-179. DOI: 10.15416/ijcp.2018.7.3.172. Diakses pada 17 Agustus 2021
- Benson, RC. 2019. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. *Williams Obstetrics*. New York ;, 2014.
- Kementerian Kesehatan, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) no 21, Kementerian Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021, *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur* , Dinas kesehatan provinsi Jawa Timur
- Siti Tyastuti HPW. 2016, *Asuhan Kebidanan kehamilan. Modul Bahan Ajar Cetak kebidanan*. 1st ed. 2016;146–8.
- Wilkinson SA, McIntyre HD. 2012, *Evaluation of the “healthy start to pregnancy” early antenatal health promotion workshop: a randomized controlled trial*. BMC Pregnancy Childbirth.